

THE ROLE OF SHEPHERD TEACHER TO CREATE MEANINGFUL LEARNING THROUGH FOUR COMPONENTS OF CHRISTIAN TEACHING

Raniati Febriana Mone
01314200015@student.uph.edu
Primary Teacher Education Study Program
Faculty of Education

ABSTRACT

Education is a means for humans to develop the potential through the learning process. Rather, Christian education transforms a person's life, reconciles, and restores the image of God from humans who had been damaged by sin. Therefore, Christian schools are called to transform, reconcile, and restore the image of God in students. In doing so, Christian schools need shepherd teacher to create meaningful learning so that students as sheep are guided to become the sheep who trust and obey. Christian teacher as shepherd must pay attention to the four components of Christian teaching and the four steps to create meaningful learning. So, this paper aims to discuss the role of shepherd teacher to create meaningful learning through four components of Christian teaching and the steps that shepherd teacher can take to create meaningful learning. The research method that is used is literature review. Based on the literature review, it can be concluded that teachers have the important task in creating meaningful learning. The suggestion for the next writer is to give a concrete example of the four components of Christian teaching through observation and to apply the four steps to create meaningful learning in the classroom.

Keywords: Christian education, Christian Teacher, Shepherd, Components, Meaningful Learning

ABSTRAK

Pendidikan adalah sarana bagi manusia untuk mengembangkan potensi melalui proses pembelajaran. Lebih dari itu, pendidikan Kristen adalah pendidikan yang mentransformasi, merekonsiliasi, dan mengembalikan gambar Allah dalam diri manusia yang telah rusak karena dosa. Oleh karena itu, sekolah Kristen dipanggil untuk mentransformasi, merekonsiliasi, dan mengembalikan gambar Allah pada diri siswa. Dalam mencapai itu, sekolah Kristen membutuhkan guru Kristen sebagai gembala untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna sehingga siswa dibimbing menjadi domba yang percaya dan taat. Guru Kristen sebagai gembala harus memperhatikan empat komponen pengajaran Kristen dan empat langkah menciptakan pembelajaran bermakna. Oleh karena itu, tujuan dari paper ini adalah membahas peran guru sebagai gembala untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna melalui empat komponen pengajaran Kristen dan empat langkah yang dapat dilakukan oleh guru sebagai gembala dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna. Adapun metode yang digunakan dalam paper ini adalah kajian literatur. Berdasarkan kajian literatur, kesimpulan yang dapat diambil adalah guru mempunyai peran penting dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna. Saran bagi penulis selanjutnya adalah memberikan contoh konkret mengenai empat

komponen pengajaran Kristen melalui observasi dan mengaplikasikan empat langkah untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna di dalam kelas.

Kata kunci: Pendidikan Kristen, Guru Kristen, Gembala, Komponen, Pembelajaran Bermakna



THE IMPLEMENTATION OF FOUR COMPONENTS OF CHRISTIAN TEACHING TO IMPROVE TEACHERS' PEDAGOGICAL COMPETENCE

Raniati Febriana Mone
01314200015@student.uph.edu
Primary Teacher Education Study Program
Faculty of Education

ABSTRACT

Christian education aims to transform people to be Christ-like and requires Christian teachers to bring students to Christ. To achieve this, Christian teachers must have pedagogical competence in planning and implementing the learning which refers to the problems found during field experience. The problems are found in planning the lesson, preparing the learning media, and not following what has been designed earlier in the lesson plans. Based on this, teacher's effort to improve pedagogical competence is implementing four components of Christian teaching, namely guiding, structuring, unfolding, and enabling. Therefore, the aim of this paper is to explain the implementation of four components of Christian teaching to improve teachers' pedagogical competence. The method used in this paper is descriptive qualitative. The results found that these four components of Christian teaching improve teachers' pedagogical competence in planning and implementing learning. In planning, teachers guide the students and structure the lesson plan based on Biblical Christian perspectives. In implementing, teachers unfold the material and enable students to develop themselves. Suggestions given to future researchers and teachers are to maximize the implementation of unfolding component.

Keywords: Christian teaching, component, pedagogical, competence.

ABSTRAK

Pendidikan Kristen bertujuan untuk mentransformasi orang agar menjadi semakin serupa dengan Kristus sehingga pendidikan Kristen membutuhkan peran guru untuk membawa siswa kepada Kristus. Oleh karena itu, guru Kristen perlu meningkatkan kompetensi pedagogiknya dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang mengacu pada masalah yang ditemui saat PPL 2. Masalah ditemukan dalam merencanakan pembelajaran, mempersiapkan media pembelajaran, dan tidak mengikuti RPP yang telah dibuat sebelumnya. Berdasarkan masalah ini, upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru adalah menerapkan empat komponen pengajaran Kristiani, yaitu membimbing, membuat struktur, menyingkapkan, dan memampukan. Oleh karena itu, tujuan dari paper ini adalah menjelaskan penerapan empat komponen pengajaran Kristiani untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Metode yang digunakan dalam penulisan paper ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah penerapan empat komponen pengajaran Kristiani meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Dalam merencanakan, guru membimbing dan menyusun RPP berdasarkan kebenaran Alkitab. Ketika melaksanakan pembelajaran, guru menyingkapkan materi dan memampukan siswa untuk mengembangkan dirinya. Saran yang

diberikan kepada peneliti selanjutnya dan para guru adalah memaksimalkan penerapan komponen menyingkapkan.

Kata kunci: Pengajaran Kristiani, komponen, pedagogik, kompetensi.

